BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Perusahaan X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia makanan Indonesia. Perusahaan berdiri sejak tahun 1972 di Surabaya. Berawal dari sebuah industri rumah tangga yang masih dan kemudian berkembang hingga pada tanggal 15 Juli 1985 dapat membangun pabrik di kabupaten Pati yang berdiri hingga sekarang. Pada PT X tenaga kerja dibagi menjadi 3 macam kategori yaitu pekerja harian tetap, bulanan, dan kontrak. Dengan rincian pekerja staff sebanyak 700 orang dan pekerja pabrik sebanyak 5.300 orang dimana 1.500 merupakan pekerja tetap sedangkan 3.800 merupakan pekerja kontrak. Budaya yang ada pada perusahaan X ini adalah DJITU (Disiplin, Jujur, Inisiatif, Terampil dan Ulet).

Pada penelitian ini peneliti memilih subyek karyawan kontrak yang bekerja di pabrik yang telah bekerja minimal setahun. Jam kerja seluruh karyawan pabrik perusahaan X terbagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pagi dari jam 06.30-15.00 WIB, kemudian *shift* siang dari jam 14.30-23.00 WIB dan *shift* malam dari 22.30-07.00 WIB. Karyawan yang bekerja di pabrik tersebar pada delapan divisi. Divisi tersebut tersebar menjadi Divisi KA, Divisi Snack, Divisi Krip-krip, Divisi Biji-bijian Divisi Kacang Garing, Divisi Kacang Oven, Divisi Wafer dan Divis Tortilla.

Populasi pada penelitian ini ialah karyawan PT X yaitu sebesar 1.500 orang teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan ialah karyawan kontrak pabrik yang telah bekerja minimal setahun pada PT X. adapun

penghitungan sample menggunakan *maximum likelihood* oleh Hair, dkk (2013) bahwa minimum jumlah sample ada di 100 jumlah sampel, sehingga pada penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 100 orang karyawan.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur Skala

Alat ukur yang digunakan adalah skala *turnover intention* dan skala budaya organisasi. Pada skala, berisikan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan masing - masing skala berjumlah 30 item untuk *turnover intention* dan 32 item untuk budaya organisasi, dengan empat alternatif jawaban.

4.2.1.1 Skala Turnover Intention

Skala *turnover intention* disusun berdasarkan indikator *turnover intention* yaitu, absensi yang meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan terhadap pelanggaran terhadap tata tertib, meningkatnya protes terhadap atasan, dan perilaku positif yang berbeda dari biasanya. Sebaran itemnya pada skala, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Turnover Intention

No.	Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Absensi yang meningkat	11, 20, 26	5, 6, 25	6
2	Mulai Malas Bekerja	12, 19, 27	4, 7, 24	6
3	Peningkatan Pelanggaran Terhadap Tata Tertib	13, 18, 28	3, 8, 23	6
4	Meningkatnya Protes Terhadap Atasan	14, 17, 29	2, 9, 22	6
5	Perilaku Positif yang berbeda dari biasanya	15, 16, 30	1, 10, 21	6
	Total			30

4.2.1.2 Skala Budaya Organisasi

Skala Budaya Organisasi disusun berdasarkan Budaya Organisasi yaitu, supportiveness, atmosphere, connectedness dan formalization. Sebaran itemnya pada skala, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Budaya Organisasi

No.	Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	_
1	Supportiveness	4, 16, 18, 28	5 , 9, 17, 31	8
2	Atmosphere	6, 10, 20, 12	3, 15, 19, 13	8
3	Connectedness	2, 14, 22, 25	7, 21, 30, 32	8
4	Formalization ///	8, 12, 24, 27	1, <mark>11</mark> , 13, 23,	8
	Total			32

4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan pada instansi terkait mengenai perihal akan adanya penelitian pada karyawan di perusahaan tersebut. Pertama, peneliti mengajukan surat pengantar yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor 0858/B.7.3/FP/V/2022 tertanggal 23 Mei 2022 yang ditujukan kepada HRD Perusahaan X dan mendapat surat perizinan dari perusahaan pada tanggal 24 Mei 2022 dengan nomor surat 053/DK-SK/III/22

4.3 Pengumpulan data penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan tanggal 25 Mei 2022 di Pabrik PT. X di kabupaten Pati. Peneliti memberikan angket kepada 120 orang karyawan pabrik dengan pengerjaan selama 10 hari kerja. Responden yang terlibat ialah 120 orang

karyawan pabrik yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dari 120 angket yang diberikan terdapat 12 tidak kembali dan 8 angket yang tidak dapat digunakan karena rusak (tidak lengkap) sehingga hanya total 100 angket yang dapat dianalisis. Berikut tabel rincian responden pada penelitian ini:

Tabel 4.3 Rincian Pendidikan Karyawan

No.	Pendidikan	Total
1	SMP	14
2	SMA/SMK	67
3	S1 /	19
Total		100

Tabel 4.4 Rincian Jenis Kelamin Karyawan

No.	<mark>Pendidika</mark> n	Total
1	Perempuan Perempuan	73
2	Laki-laki /	27
Total		100

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti menggunakan try out terpakai yaitu penelitian hanya dilakukan sekali.
Peneliti menggunakan try out terpakai karena waktu yang terbatas dan jumlah subyek juga terbatas karena pada masa covid-19 penelitian juga harus dilakukan

Data yang telah terkumpul selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui alat ukur yang digunakan apakah alat ukur yang valid dan reliabel. Validitas diuji menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson dan selanjutnya dikoreksi menggunakan analisis Part Whole. Pengujian reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Item dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel, jika

r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan gugur. Penelitian ini memiliki responden berjumlah 100 orang, sehingga r tabel pada penelitian sebesar 0,195

4.4.1 Skala *Turnover Intention*

Skala *turnover intention* memiliki total item sebanyak 30. Uji validitas dilakukan sebanyak satu putaran dikarenakan semua item pada skala turnover intention valid dengan koefisien validitas berkisar antara 0,531 – 0,774, dengan koefisien alpha 0,960 sehingga dapat dikatakan bahwa skala *turnover intention* merupakan alat ukur *reliable*.

Tabel 4.5 Sebaran Item Skala Turnover Intention

No.	Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah Item
		Favourable	U <mark>nfavoura</mark> ble	
1	Absensi yang meningkat	11, 20, 26	5, 6, 25	6
2	Mulai Malas Bekerja	12, 19, 27	4, 7, 24	6
3	Peningkatan Pelanggaran	13, 18, 28	3, 8, 23	6
	Terhadap Tata Tertib			
4	Meningkatnya Protes Terhadap	14, 17, 29	2, 9, 22	6
	Atasan			
5	P <mark>erilaku Positif ya</mark> ng berbeda	15, 16, 30	1, 10, 21	6
	dari bi <mark>asany</mark> a			
	Total			30

4.4.2 Skala Budaya Organisasi

Skala Budaya Organisasi memiliki total item sebanyak 30. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 30 *item valid* dan 2 *item* gugur, yaitu item pada nomor 14 dan 30. Kemudian pada putaran kedua dengan menghilangkan 2 item yang gugur dan menguji semua item valid, maka didapatkan hasil dengan koefisien validitas berkisar antara 0,297 – 0,702, dengan koefisien alpha

sebesar 0,895 sehingga dapat dikatakan bahwa skala Budaya Organisasi merupakan alat ukur *reliable*.

Tabel 4.6 Sebaran Item Skala Budaya Organisasi

No.	Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	=
1	Supportiveness	4, 16, 18, 28	5, 9, 17, 31	8
2	Atmosphere	6, 10, 20, 12	3, 15, 19, 13	8
3	Connectedness	2, 14*, 22, 25	7, 21, 30*, 32	6
4	Formalization	8, 12, 24, 27	1, 11, 13, 23,	8
	Total			30

^{*)} item yang gugur

Setelah uji validitas dan reliabilitas, diketahui item yang valid dan gugur. Kemudian item yang gugur dieliminisasi dan item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian. Data penelitian bisa dilihat pada lampiran.